Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RINGKASAN

RADITYA DAMARIS AUGUSTA FAUZI. Pengembangan Augmented Reality Gedung CA Sekolah Vokasi IPB di Komisi Pengembangan Komputasi dan Perpustakaan (Development of Augmented Reality for the CA Building of the IPB College of Vocational Studies at the Development Commission for Computing and Library). Dibimbing oleh FALDIENA MARCELITA.

Sekolah Vokasi IPB memiliki lokasi kampus yang berada di Cilibende dan memiliki beberapa gedung salah satunya yaitu gedung CA atau Cilibende A. Terdapat banyak aktifitas yang dilakukan, dari mulai belajar mengajar ataupun mengurus administrasi. Sekolah Vokasi IPB saat ini sedang bertansformasi digital dan membangun fasilitas baru. Komisi Pengembangan Komputasi dan Perpustakaan merupakan salah satu unit di Sekolah Vokasi IPB yang bertugas untuk mengembangkan sistem informasi dan ingin membantu Sekolah Vokasi IPB dalam mengembangkan fasilitas yang sudah ada yaitu denah gedung CA dan kampus Cilibende dengan menggabungkan denah menggunakan teknologi Augmented Reality (AR).

Metode yang digunakan dalam pengembangan Augmented Reality yaitu metode berdasarkan prosedur kerja yang dilakukan langsung pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL). Tahapan pada metode ini diawali dengan ideation, yaitu menentukan target audiens, pembuatan konsep dan konten pada aplikasi. Selanjutnya yaitu memilih software yang akan digunakan dalam pengembangan dari aplikasi ini. Setelah itu, membrat prototype yang dibuat mendekati tampilan produk akhir atau high fidelity protoype. Meminta approval dengan memaparkan konsep aplikasi dan dilanjutkan dengan demo prototype yang sudah dibuat kepada instansi Komisi Pengembangan Komputasi dan Perpustakaan. Jika proses approval sudah dilewati, maka lanjut pada proses produksi yaitu mengumpulkan beberapa material untuk aplikasi, jika material sudah terkumpul maka masuk ke tahap menggabungkan material tersebut ke dalam scene, ditambahkan code, dan melakukan testing menggunakan metode black-box. Selanjutnya masuk pada tahap delivery dan feedback dengan melakukan presentasi produk kepada pihak Komisi Pengembangan Komputasi dan Perpustakaan. Sampai pada tahap terakhir yaitu final works, pada tahap ini aplikasi siap dilakukan proses build kedalam format APK yang siap diinstal ke *smartphones* android.

Aplikasi Augmented Reality berhasil dirancang dan diimplementasikan sesuai dengan metode yang digunakan. Seluruh fungsi pada aplikasi Augmented Reality berjalan dengan baik dan tidak ada bug.

Kata Kunci: Augmented Reality, Denah, Sekolah Vokasi IPB

